

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Suatu penelitian pada dasarnya bertujuan untuk menemukan kebenaran atau menguji kebenaran dari suatu pengetahuan. Untuk dapat meneliti dengan baik, diperlukan adanya metode ilmiah yang tepat disebut dengan metodologi. Winarno Surachman ; 1973 : 3 mengemukakan bahwa :

“Metodologi adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik tertentu atau alat. Dan cara utama yang digunakan ini setelah peneliti perhitungan kewajaran yang ditinjau dari tujuan penelitian”.

Berdasarkan penelitian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa untuk mencapai tujuan tertentu dalam penelitian ini dapat digunakan teknik dan alat tertentu. agar penelitian ini sesuai dengan yang di harapkan, maka dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif juga merupakan penelitian dimana pengumpulan data atau pengujian pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang dan melaporkan subjek atau objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Dengan kata lain penelitian jenis deskriptif bertujuan untuk melukiskan variabel atau kondisi apa adanya dalam suatu situasi serta diteliti secara tepat. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Best, 1982 :119 yang menyatakan bahwa :

“Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini sangat tepat, karena sasaran kajian penelitian ini dapat memaparkan tentang partisipasi guru mata pelajaran terhadap program layanan bimbingan dan konseling di SLTP Negeri I Seputih Raman.

#### **A. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SLTP Negeri I Seputih Raman Lampung Tengah dan penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2009/2010.

#### **B. POPULASI DAN SAMPEL**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek peneliti (Arikunto, 2002 : 108). Berarti populasi merupakan keseluruhan individu yang menjadi sasaran dalam penelitian ini. Populasi penelitian ini adalah guru mata pelajaran di SLTP Negeri I Seputih Raman jadi keseluruhan populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 orang.

##### **2. Sampel**

Penelitian ini hanya meneliti sebagian saja dari keseluruhan responden yang ada seperti yang diungkapkan oleh seorang ahli yang mengatakan bahwa “sample adalah bagian dari populasi”. (Arikunto, 1998 : 117)

Jumlah populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu 60 orang.

## **C. VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL**

### **1. Variabel Penelitian**

Sutrisno Hadi dalam Suharsimi Arikunto (2004 :116) menyatakan bahwa “Variabel adalah gejala yang bervariasi menjadi objek penelitian”. Berdasarkan pengertian variabel di atas penelitian ini mempunyai satu variabel yaitu Partisipasi guru mata pelajaran dalam pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling di SLTP Negeri I Seputih Raman Lampung Tengah.

### **2. Definisi Operasional**

Menurut Masri Singaribun (1986 : 46) definisi operasional variabel adalah sebagai berikut : “Petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah partisipasi guru mata pelajaran dalam pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling adalah keikutsertaan guru mata pelajaran dalam kegiatan layanan bimbingan dan konseling, dengan indikator sebagai berikut :

- a) Guru mata pelajaran turut membantu melaksanakan kegiatan program layanan bimbingan dan konseling
- b) Mengevaluasi program layanan bimbingan dan konseling
- c) Memberikan informasi tentang siswa kepada staf bimbingan dan konseling, berpartisipasi dalam pertemuan kasus
- d) Meneliti kesulitan dan kemajuan siswa, menilai hasil kemajuan belajar siswa,
- e) Mengadakan hubungan dengan orang tua siswa

f) Mengidentifikasi, menyalurkan, dan membina bakat.

#### **D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

##### **1. Angket**

Angket adalah seperangkat pertanyaan yang harus dijawab oleh responden, yang digunakan untuk mengubah berbagai keterangan yang langsung diberikan oleh responden menjadi data, serta dapat juga digunakan untuk mengungkapkan pengalaman-pengalaman yang telah dialami oleh responden pada masa lampau atau maupun pengalaman-pengalaman yang dialami saat ini. Untuk memperoleh data sesuai dengan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, maka penulis melakukan pengumpulan data melalui angket. Angket ini digunakan untuk mengetahui partisipasi guru mata pelajaran terhadap program layanan bimbingan dan konseling di sekolahnya. Metode angket dalam pengumpulan data dipakai sebagai metode pokok, sebab data yang diperlukan banyak bersumber dari diri subjek yang akan diteliti.

Pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan angket langsung, bersifat tertutup karena angket ini bersifat konkrit, tegas, dan singkat sehingga responden dapat dengan jujur menjawab semua pertanyaan yang ada pada angket. Adapun alasan ini digunakan sebagai berikut :

- 1) Responden adalah orang yang paling tahu tentang dirinya maka akan memungkinkan untuk dapat mengisi dan memilih jawaban yang sesuai.
- 2) Dengan menggunakan metode angket, hal ini dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya sekalipun subjek yang diteliti jumlahnya banyak.

Angket ini terdiri dari dua bagian yaitu:

- a) Bagian pengantar, identitas dan petunjuk pengisian

- b) Bagian pernyataan yang mengungkap partisipasi guru mata pelajaran terhadap program layanan bimbingan dan konseling.

## **2. Observasi**

Observasi yaitu suatu metode pengumpulan data yang diperlukan dengan melakukan pengamatan terhadap objek tertentu dalam penelitian. Metode observasi digunakan untuk mengamati secara langsung partisipasi guru mata pelajaran dalam pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling di SLTP Negeri I Seputih Raman.

## **3. Wawancara**

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara interviewer (penanya) dengan interviewee (responden = penjawab). Wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan yang seluas-luasnya dan jelas mengenai partisipasi guru mata pelajaran dalam pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling. Wawancara dilakukan pada subjek-subjek penelitian dan pihak-pihak yang terkait dengan subjek.

## **E. UJI COBA INSTRUMEN**

Dalam suatu penelitian, hendaknya peneliti melakukan pengujian terhadap instrument yang digunakan. Hal ini untuk mengetahui reliabel atau tidaknya instrument yang akan digunakan. Instrument yang akan diuji adalah angket partisipasi guru mata pelajaran terhadap program layanan bimbingan dan konseling di SLTP Negeri I Seputih Raman.

## 1. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrument dikatakan valid apabila menunjukkan kesakhihan suatu yang hendak diukur dan mampu mengungkapkan data variable yang akan diteliti secara tepat. Hal ini sesuai dengan pendapat sugiyono (Riduwan, 2005 : 97) yang mengatakan bahwa “valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur”.

Adapun jenis validitas dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok yaitu :

- a) Validitas Konstruksi
- b) Validitas Isi
- c) Validitas Kriteria

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas konstruksi, yang kemudian pengujian validitas dilakukan dengan melakukan analisis faktor, yaitu yang mengkorelasikan antara skor item instrument dengan rumus *Product Moment*.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{XY}$  = Koefisien korelasi gejala X dan Y

N = Jumlah sampel

( Suharsimi Arikunto, 2006 : 183 )

Untuk mengetahui reabilitas angket digunakan rumus Sperman Brown :

$$r_{11} = \frac{2(r_{XY})}{1 + r_{XY}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$ = Indeks korelasi antara kedua belah pihak instrumen

$r_{11}$ = Reabilitas Instrumen

( Suharsimi Arikunto, 2006 : 180 )

Proses pengujian dilakukan dengan cara menganalisis setiap item dalam masing-masing aspek dari partisipasi guru mata pelajaran terhadap program layanan bimbingan dan konseling di SLTP Negeri I Seputih Raman dengan mengkorelasikan skor-skor item (X) dengan total setiap aspeknya (Y).

## 2. Uji Reabilitas

Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. (Suharsimi Arikunto, 2002 : 154)

Dalam penelitian ini, analisis reliabilitas menggunakan pengujian reliabilitas internal dengan rumus Spearman-Brown (Spilt Half Method). Untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas menggunakan kriteria sebagai berikut :

Di atas 1,00 : sempurna

0,80 – 1,00 : tinggi sekali

0,60 – 0,80 : tinggi

0,40 – 0,60 : sedang

0,20 – 0,40 : rendah sekali

(Nurgana dalam Ruseffendi, 1994 : 144)

## **F. TEKNIK ANALISIS DATA**

Tahap-tahap yang dilakukan dalam pengolahan data ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Editing

Tahap ini merupakan tahap penyelesaian data atas kemungkinan kesalahan jawaban yang diberikan oleh responden, untuk direvisi atau diperbaiki agar diperoleh data yang lebih sempurna.

### 2. Tahap Koding

Tahap ini merupakan tahap pemberian kode-kode tertentu terhadap data yang terkumpul dari lapangan, guna memudahkan proses pengklasifikasian data.

### 3. Tahap Tabulasi

Tahap ini dimaksudkan untuk mengelompokkan jawaban-jawaban responden yang serupa secara sistematis yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel tunggal.

Analisis dalam penelitian ini merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisis inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Untuk menentukan nilai jawaban yang tertera pada angket setiap pernyataan telah tersedia dua pilihan jawaban secara tertutup dan responden memilih jawaban yang tersedia dengan kategori :

- a) Sangat berpartisipasi berarti guru mata pelajaran berpartisipasi dalam pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling.
- b) Tidak berpartisipasi berarti guru mata pelajaran tidak berpartisipasi dalam pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah metode statistik. Untuk menggolongkan data digunakan teknik analisis data yang menggunakan rumus interval sebagai berikut :

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

i = Interval

NT = Nilai Tinggi

NR = Nilai Rendah

K = Jumlah Kategori

(Sutrisno Hadi, 1986 : 12)